

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan aspek ketrampilan dasar dalam olahraga dengan melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani anak, baik emosi, mental, sosial, dan ketrampilan gerak anak. Selaras dengan pendapat Aminuddin (2023:1), Pendidikan jasmani meliputi kebugaran fisik, pengembangan ketrampilan motorik, dan perkembangan kognitif serta perkembangan afektif. Pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai ranah yang luas untuk perkembangan diri pada siswa. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting untuk membantu melatih supaya siswa dapat tumbuh dan berkembang melalui olahraga, dimana peran guru sebagai pelatih yang diharapkan mampu mengajarkan berbagai ketrampilan olahraga berupa gerak dasar, teknik, dan strategi permainan serta kebiasaan pola hidup sehat. Salah satu Pendidikan jamani yang dapat diajarkan adalah pembelajaran tolak peluru.

Media merupakan hal utama yang harus digunakan dalam suatu pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas seperti olahraga. Sehingga perlu adanya suatu modifikasi media yang digunakan untuk menarik perhatian siswa dan juga untuk membantu siswa dalam mencapai suatu pembelajaran. Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka memiliki untuk selanjutnya memberikan motivasi pada siswa sehingga terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Permasalahan di sekolah belum adanya lapangan khusus untuk pembelajaran tolak peluru sehingga saya Memodifikasi media tolak peluru.

Model pembelajaran tolak peluru dilakukan sebagian besar selama ini masih terlihat menonton dengan sarana dan prasarana yang sesungguhnya serta belum memperhatikan media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Dalam mempraktikkan materi tolak peluru yang akan diberikan tentu dapat membuat siswa bosan dan pada akhirnya siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Saat pemberian materi, kebanyakan guru tidak menggunakan media atau alat bantu. Padahal jika dikaji lebih mendalam, dengan menggunakan alat bantu informasi atau pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah ditangkap dan dicerna oleh siswa sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hal ini disinyalir karena tidak tersedianya alat bantu tersebut dan kurangnya kreativitas para guru. Tidak tersedianya media pembelajaran atau alat bantu di sekolah menjadi salah satu faktor penyebab guru malas dan kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga hanya bermodalkan berbicara dan spidol.

Penyelenggaraan program pendidikan jasmani (Penjas) hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan anak didik yang diajarnya. Perkembangan atau kematangan dimaksud mencakup fisik, psikis, maupun ketrampilannya. Tugas ajar itu juga mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik individu dan mendorongnya kearah perubahan yang lebih baik.

Beberapa aspek analisa media tolak peluru ini tidak terlepas dari pengetahuan guru tentang: tujuan, karakteristik materi, kondisi lingkungan, dan evaluasinya. Disamping pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang tujuan, karakteristik materi, kondisi lingkungan dan evaluasi, keadaan sarana, prasarana dan media pengajaran Penjas yang dimiliki oleh sekolah akan mewarnai kegiatan pembelajaran itu sendiri. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki di sekolah, menuntut guru Penjas untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa.

Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga siswa merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan.

Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai

dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan anak didik yang diajarnya.. Esensi modifikasi menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntuhkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancarkan siswa dalam belajarnya. Menurut Bahagia dan Suherman, (2003:1), modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat mencerminka DAP.

Pendekatan modifikasi dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena pendekatan ini mempertimbangkan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, sehingga anak akan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan senang dan gembira (Khalis, 2020:22). Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntuhkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial sehingga dapat mempeiancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil. Alat bantu ini sangat penting peranannya demi kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu adanya suatu pemikiran yang inovatif dan kreatif dari Guru Penjas. Alat bantu tidak harus standar, tetapi dapat dimodifikasi atau direkayasa sedemikian rupa sesuai aslinya.

Penelitian Sinaga dan Tantri (2022) modifikasi media tolak peluru dan proses pembelajaran atletik pendidikan jasmani. Alat analisis yang digunakan adalah *pathanalisis*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada pengaruh metode menggunakan media modifikasi terhadap hasil belajar tolak peluru gaya ortodok Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, teknik analisis, populasi dan sampel, serta hasil analisisnya.

Penelitian Candra dan Setiawan (2020), Modifikasi Bola Kasti. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran tolak peluru gaya menyamping melalui alat bantu modifikasi bola kasti siswa-; Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga aspek yaitu aspek psikomotor, aspek afektif dan aspek kognitif. Hasil peneltian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa-siswi pada materi pembelajaran tolak peluru dengan nenggunakan alat bantu modifikasi .

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, populasi dan sampel, teknik analisis, serta hasil analisisnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian dengan judul **“Media Tolak Peluru terhadap Proses Pembelajaran Atletik Pendidikan Jasmani pada Siswa SMP Negeri Mataru”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi masalah dalam hal ini adalah:

1. Penggunaan media sebagai alat bantu dapat membantu kelancaran proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah yang lebih efektif dan efisien.
2. Pembelajaran tolak peluru dengan pendekatan permainan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat membatasi masalah: "Media tolak peluru terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Media tolak peluru terhadap proses pembelajaran atletik pendidikan jasmani.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penulis merumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui media tolak peluru terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya seperti :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai referensi tambahan bagi dosen dan mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.

b. Bagi SMP Negeri Mataru

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru Penjas tentang dalam mengembangkan media tolak peluru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti selain sebagai skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan informasi dapat memberikan tambahan informasi dan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.

2. Manfaat Akademik. Manfaat akademik dalam penelitian adalah sebagai bahan informasi dan kajian tentang Media tolak peluru terhadap proses pembelajaran atletik pendidikan jasmani pada sekolah.